



Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VII C SMP Negeri 1 Gebog

Sri Nor Rohmah¹, Evi Liyana Putri², Dany Miftah M. Nur³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sunan Kudus

Email: rohmah03@ms.iainkudus.ac.id¹, 2310910026@ms.iainkudus.ac.id², dany@uinsuku.ac.id³

Article Info

Article history:

Received November 12, 2025

Revised November 17, 2025

Accepted November 25, 2025

Keywords:

*Picture Media, Social Studies
Learning, Student
Understanding*

ABSTRACT

This study aims to determine the extent to which the use of image media can help improve students' understanding in learning Social Sciences (IPS) in Class VII C SMP Negeri 1 Gebog. The background of this study arises because the previous social studies learning activities still seem monotonous and too centered on the teacher, so that students are less actively involved. These conditions make the learning atmosphere boring and affect the low level of understanding of the material. Through the application of image media, it is expected that the learning process becomes more interesting, meaningful, and able to foster the spirit of student learning. This study uses qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis was done descriptively to see changes in behavior and improved understanding of students during learning activities. The results showed that the application of image media has a positive effect on students' interest, motivation, and understanding of social studies. With pictures, students can more easily associate social concepts with situations they encounter in everyday life. From these results it can be concluded that the image media has an important role in creating an active and fun learning atmosphere. In addition to helping to clarify the material, visual media are also able to encourage students to participate more in the learning process.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received November 12, 2025

Revised November 17, 2025

Accepted November 25, 2025

Keywords:

*Media Gambar, Pembelajaran
IPS, Pemahaman Siswa*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media gambar dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VII C SMP Negeri 1 Gebog. Latar belakang penelitian ini muncul karena kegiatan belajar IPS sebelumnya masih terkesan monoton dan terlalu berpusat pada guru, sehingga siswa kurang terlibat secara aktif. Kondisi tersebut membuat suasana belajar menjadi membosankan dan berpengaruh pada rendahnya tingkat pemahaman terhadap materi. Melalui penerapan media gambar, diharapkan proses belajar menjadi lebih menarik, bermakna, dan mampu menumbuhkan semangat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk melihat perubahan perilaku serta peningkatan pemahaman siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media gambar berpengaruh positif terhadap minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap pelajaran IPS. Dengan adanya gambar, siswa dapat lebih mudah mengaitkan konsep-konsep sosial dengan situasi yang mereka jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar memiliki peran penting dalam



menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Selain membantu memperjelas materi, media visual juga mampu mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih dalam proses pembelajaran.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Sri Nor Rohmah

UIN Sunan Kudus

Email : rohmah03@ms.iainkudus.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, saksama, terencana dan bertujuan yang dilaksanakan oleh orang dewasa dalam arti memiliki bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menyampaikannya kepada peserta didik secara bertahap (Azzahra Lutfiyyah & Irawan Dodi, 2023). Jadi Pendidikan merupakan suatu aktivitas yang sangat penting bagi kehidupan seseorang karena dengan adanya pendidikan hidup seseorang dapat terarah sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat, oleh karena itu pendidikan membutuhkan perencanaan yang baik agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran dan sumber belajar dalam satu lingkungan belajar. Ilmu Pengetahuan sosial adalah nama mata pelajaran yang diintegrasikan dengan berbagai cabang disiplin ilmu sosial, humaniora, sains dan berbagai isu-isu sosial yang terjadi di masyarakat (Fatimah & Nuryaningsih, 2018). Pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Selain itu, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi warga negara yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab terhadap lingkungannya. Pembelajaran IPS seringkali dianggap monoton karena dominasi metode ceramah dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Akibatnya, banyak siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, yang berdampak pada rendahnya pemahaman hasil belajar mereka (Fariha et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang mampu membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan mudah dipahami siswa.

Penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi secara efektif, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar (Nadila Putri Lestari & Ari Suriani, 2025). Salah satu media yang dipilih adalah media gambar karena bersifat praktis, mudah diakses, dan dapat digunakan oleh guru maupun siswa. Media gambar adalah media yang sangat penting digunakan dalam pembelajaran karena dengan menggunakan media gambar dapat memperjelas suatu pengertian kepada peserta didik



otomatis siswa akan lebih memperhatikan pembelajaran dan siswa juga lebih termotivasi dalam belajar pembelajaran menggunakan media gambar (Tarbiyah & Keguruan, 2024). Jadi dengan menggunakan media gambar dapat mengatasi solusi kesulitan belajar siswa, karena menggunakan media gambar yaitu bahannya yang sangat mudah didapatkan dan mudah diterapkan dan dipahami siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2025 di SMP 1 Gebog. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Fery Rosyidah S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS di kelas VII C, dari hasil observasi ditemukan beberapa permasalahan diantaranya siswa belum menunjukkan respon yang aktif saat pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS ini salah satu akibat dari metode ceramah, tanya jawab, dan mengerjakan lembar kerja siswa (LKS). Sehingga siswa cepat menjadi bosan dan akhirnya kurang memahami mata pelajaran yang diberikan oleh guru. Pada siswa didapatkan kurangnya minat belajar misalnya dalam mengikuti kegiatan belajar masih kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi siswa cenderung kurang maksimal untuk belajar, selain itu proses pembelajaran siswa kurang bertanya mengenai materi yang belum dipahami sehingga siswa mengalami kesulitan untuk mengaplikasikan atau mempraktekan materi yang telah disampaikan atau diajarkan oleh gurunya. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa, serta tujuan pembelajaran tidak tercapai optimal.

Dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan menggunakan media gambar dalam meningkatkan pemahaman siswa, khususnya pada mata pelajaran IPS kelas VII C SMP 1 Gebog. Karena untuk mengetahui seberapa besar peran media gambar dalam membantu siswa memahami materi. selain itu, media gambar dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, menarik perhatian, serta meningkatkan motivasi belajar. Media gambar juga sesuai dengan karakteristik siswa SMP yang lebih cenderung memahami pelajaran melalui media visual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara dengan narasumber dan sumber perpustakaan. Wawancara dilakukan dengan salah satu guru di SMP 1 Gebog. Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mencari data primer dan merupakan metode yang banyak dipakai dalam penelitian (Rachmawati, 2007). Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai sikap, perilaku, atau pengalaman yaitu mengumpulkan, membaca, dan mencatat literatur atau buku-buku. Pengertian perpustakaan merupakan studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada seperti dokumen, buku, majalah, dan sebagainya. Selain itu, pengertian perpustakaan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyimpulkan data dengan metode tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi melalui penelitian perpustakaan (Sari, 2020). Penelitian digunakan dengan cara, pertama wawancara dengan narasumber dan mencatat hal-hal yang penting. Kedua mencari sumber literatur yang relevan, ketiga menganalisis semua temuan dengan melihat hubungan dari masing-masing sumber tersebut. Keempat memberikan



tanggapan dari hasil gagasan yang telah ditemukan dan dikolaborasikan pemikiran-pemikiran berbeda terhadap masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menggunakan media gambar pemahaman siswa di SMP 1 Gebog tentang penggunaan media gambar menjadi lebih luas dari pada hanya penyampaian teori saja mislanya sebelum menggunakan media gambar siswa hanya tau teori melalui metode ceramah, tanya jawab dan mengerjakan lembar kerja siswa (LKS). Akan tetapi setelah menggunakan media gambar siswa menjadi lebih mudah untuk memahami materi setelah pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu penggunaan media dalam pembelajaran sangat penting untuk menunjang kebutuhan siswa.

Penggunaan media gambar dalam pembelajara IPS juga berpengaruh pada pemahaman siswa yang menunjukkan terjadinya peningkatan dalam hasil belajar siswa. sedangkan dari hasil Library Reseach menunjukkan bahwa peran media gambar sebagai media pembelajaran bisa meningkatkan perhatian dan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan belaja. Melalui gambar yang menarik membuat metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak monoton, karena guru dapat memadukan metode diskusi, pengamatan, serta ekspolarasi terhadap objek atau fenomena yan tergambar. Media gambar juga mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajaran seperti kegiatan menganalisis, menginterpretasi, dan menyimpulkan makna dari gambar yang ditampilkan. Hal ini mendorong siswa untuk berbagai ide, mendengarkan perspektif teman, dan membangun pemahaman bersama. Sehingga penggunaan media gambar sangat efektif digunakan dalam pembelajaran seperti meningkatkan daya ingat siswa dan mengembangkan keterampilan teknologi.

Pembahasan

Kondisi Awal Pembelajaran IPS

Pada saat observasi awal, proses pembelajaran IPS di kelas VII C menunjukkan suasana yang kurang menarik bagi peserta didi. Kegiatan belajar masih berpusat pada guru dengan metode ceramah, sedangkan siswa hanya menjadi pendengar. Akibatnya, banyak siswa yang terlihat kurang fokus dan tidak terlalu bersemangat mengikuti pelajaran. Minimnya variasi dalam cara penyamapian materi membuat suasana kelas terasa monoton, apalagi materi IPS yang banyak membahas konsep sosial dan geografi yang sifatnya abstrak. Tanpa adanya bantuan media visual, sebagian siswa kesulitan memahami atau mengaitkan materi dengan situasi nyata di lingkungan mereka. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih menarik dan dekat dengan kehidupan sehari-hari agar siswa bisa memhami isi pelajaran dengan lebih mudah dan bermakna.

Temuan ini tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Silalahi et al., 2024) yang menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual dapat membantu meningkatkan fokus serta keaktifan siswa dalam memahami konsep sosial. Oleh karena itu, penggunaan media gambar bisa menjadi salah satu solusi efektif untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS.



Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran

Setelah melihat pembelajaran sebelumnya kurang menarik, guru mencoba cara baru dengan memakai gambar saat menjelaskan pelajaran khususnya mata pelajaran IPS. Gambar yang digunakan beragam, misalnya peta, foto kegiatan ekonomi masyarakat, sampai gambar peristiwa sejarah. Setiap kali mulai pelajaran, guru menampilkan gambar lebih dulu supaya siswa tertarik dan penasaran dengan materi yang akan dibahas. Cara ini cukup berhasil karena suasana kelas jadi lebih ramai dan siswa terlihat lebih aktif menanggapi isi gambar dengan pendapat mereka masing-masing.

Setelah itu, penggunaan gambar membuat siswa lebih mudah berpikir dan memahami isi pelajaran. Mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga diminta mengamati dan menafsirkan isi gambar. Contohnya, saat guru membahas topik interaksi sosial, guru menunjukkan foto kegiatan gotong royong di kampung. Dari situ, siswa diajak ngobrol santai tentang kerja sama dan kebersamaan yang sering mereka lihat di lingkungan sendiri. Dengan cara seperti ini, siswa jadi lebih paham karena mereka bisa menghubungkan isi pelajaran dengan pengalaman nyata sehari-hari.

Murut penelitian (Putri et al., 2024) media visual seperti gambar dan PowerPoint interaktif mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa serta meningkatkan daya serap terhadap materi IPS. Dengan demikian, penggunaan media gambar bukan hanya mempercepat tampilan pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai jembatan antara konsep dan pengalaman nyata siswa.

Dampak Penggunaan Media Gambar Terhadap Pemahaman Siswa

Setelah media gambar diterapkan dalam pembelajaran, terlihat adanya perubahan positif pada siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Gebog. Siswa menjadi lebih mudah memahami materi IPS, terutama dalam melihat hubungan antara konsep sosial dan ekonomi seperti sebab dan akibat suatu peristiwa. Melalui gambar, mereka bisa membayangkan situasi nyata sehingga tidak lagi kesulitan menghubungkan teori dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, motivasi belajar siswa juga meningkat. Mereka tampak lebih antusias mengikuti pelajaran, sering bertanya, serta berani mengutarakan pendapatnya. Guru pun merasa terbantu, karena gambar yang digunakan mampu memperjelas penjelasan dan membuat konsep abstrak lebih mudah dipahami. Suasana kelas pun berubah menjadi lebih interaktif tidak hanya guru yang aktif berbicara, tetapi siswa juga ikut terlibat dalam diskusi.

Dalam penelitian ini, penggunaan media pembelajaran berupa gambar terbukti dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan efektivitas proses belajar. Media gambar tidak hanya membantu memperjelas informasi, tetapi juga mampu menumbuhkan minat dan memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari. seperti yang di ungkapkan oleh (Sma et al., 2025), media visual berperan penting dalam mempermudah pemahaman serta memperkuat ingatan siswa terhadap pelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan media gambar dapat menumbuhkan sikap aktif, rasa ingin tahu, serta meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dengan kata lain, penggunaan media gambar terbukti efektif dalam membuat siswa memahami materi sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan di SMP Negeri 1 Gebog.



KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan yang dilakukan, bisa disimpulkan kalau penggunaan media gambar benar-benar membantu proses belajar IPS di kelas VII C SMP Negeri 1 Gebog. Saat awal pengamatan, pelajaran IPS masih terasa membosankan karena guru lebih banyak berceramah, sedangkan siswa hanya mendengarkan. Tapi setelah guru mulai memakai gambar saat menjelaskan materi, suasana kelas langsung berubah. Siswa jadi lebih tertarik dan ikut terlibat dalam pembelajaran. Media gambar ternyata bikin siswa lebih cepat paham. Mereka bisa melihat contoh nyata dari materi yang sedang dibahas, jadi tidak cuma membayangkan. Hal ini juga membuat mereka lebih berani berbicara dan bertanya karena topik yang dibahas terasa dekat dengan kehidupan sehari-hari. Guru pun merasa lebih mudah dalam menjelaskan materi karena gambar bisa membantu menjelaskan hal-hal yang sulit diterangkan dengan kata-kata saja. Secara keseluruhan, penggunaan media gambar membuat pelajaran IPS jadi lebih hidup dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih aktif, semangat, dan mudah mengingat apa yang dipelajari. Cara seperti ini bisa dijadikan pilihan bagi guru supaya pembelajaran di kelas tidak monoton dan siswa bisa lebih memahami isi pelajaran dengan cara yang sederhana tapi efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra Lutfiyyah, & Irawan Dodi. (2023). Jurnal Pendidikan Indonesia. *The Journal Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.00000/pjpi.xxxxxxxx>
- Fariha, A., Solihah, A., & Nur, D. M. M. (2025). *Pemanfaatan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa*. 02(03), 120–128.
- Fatimah, & Nuryaningsih. (2018). *Buku Ajar IPS*.
- Nadila Putri Lestari, & Ari Suriani. (2025). Peran Media Gambar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Materi IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 3(4), 219–226. <https://doi.org/10.61132/nakula.v3i4.1951>
- Putri, A. E., Julia, J., & Hanifah, N. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran IPS dengan Konsep IPSAC menggunakan Powerpoint Interaktif Materi ASEAN Country. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 809–814. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.979>
- Rachmawati, I. N. (2007). Jurnal Tentang Wawancara Di Metode Penelitian Kualitatif Derskriptif Yg Valid. *Indonesian Journal of Nursing*, 11(1), 35–40.
- Sari, M. (2020). *NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA , ISSN : 2715-470X (Online) , 2477 – 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. 41–53.



Silalahi, E. M., Lasmawan, I. W., & Kertih, I. W. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis 3V (Verbal, Visual dan Voice) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Liyerasi Digital pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan ...*, 8(2), 99–108. <https://doi.org/10.23887/pips.v8i2.3896>

Sma, K. X., Sosopan, N., & Harahap, M. P. (2025). *M i n d.* 5(2), 147–153.

Tarbiyah, F. :, & Keguruan, I. (2024). *SKRIPSI PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS DI SD ISLAM AL-FURQON SUKADANA LAMPUNG TIMUR Oleh: RITA NOVITA SARI NPM: 1901030032 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).*